

ANALISIS KESULITAN BELAJAR IPA SISWA DI KELAS V SD NEGERI 046577 MUNTE

Rupina Magdalena Br Tarigan^{1*}

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality

*Email: tiganrupina@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the ability of students in learning sound material in science subjects and students' learning difficulties in sound material in science subjects and the factors that cause student learning difficulties. This research was conducted in the fifth grade of SD Negeri 046577 Munte for the 2020/2021 academic year. The population of this study were students of class V and the sample of this study were all students of Class V, totaling 25 people. The instruments of this research are tests and interviews. Descriptive and qualitative data analysis techniques. Based on the results of the tests in the study, it was found that the students' ability to work on the sound material and their propagation average value of 63.2 was included in the criteria of underprivileged with difficulty working on question number 1, namely writing down the meaning of sound with a percentage of difficulty 60 (%) or included in the criteria. enough, in question number 2, which is to write down the meaning of the characteristics of sound with a difficulty percentage of 40 (%) or fall into the low criteria, in question number 3, which is to explain 5 causes of sound with a difficulty percentage of 64 (%) or enter into high criteria, in question number 4, which is to explain the propagation of sound through the medium of solids, liquids, and gases with a percentage of difficulty 72(%) or in the high criteria, in question number 5 explain why sound travels faster through solids with a percentage of 84(%)) or fall into the very high criteria. The factors that cause student difficulties are students who do not understand the sound material and its propagation because they are not interested in learning it and never repeat the science lesson on sound material.

Keywords: Difficulty in Learning , Science, factor

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar materi bunyi pada mata pelajaran IPA dan kesulitan belajar siswa materi bunyi pada mata pelajaran IPA serta faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 046577 Munte Tahun Ajaran 2020/2021. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V yang berjumlah 25 orang. Instrumen penelitian ini adalah tes dan wawancara. Teknik analisis data deskriptif dan kualitatif. Berdasarkan hasil tes pada penelitian diperoleh nilai kemampuan siswa mengerjakan soal materi bunyi dan perambatannya nilai rata-rata 63,2 masuk dalam kriteria kurang mampu dengan kesulitan mengerjakan pada soal nomor 1 yaitu menuliskan pengertian dari bunyi dengan persentase kesulitan 60(%) atau masuk dalam kriteria cukup, pada soal nomor 2 yaitu menuliskan pengertian dari sifat-sifat bunyi dengan persentase kesulitan 40(%) atau masuk dalam kriteria rendah, pada soal nomor 3 yaitu jelaskan 5 penyebab timbulnya bunyi dengan persentase kesulitan 64(%) atau masuk dalam kriteria tinggi, pada soal nomor 4 yaitu jelaskan perambatan bunyi melalui medium zat padat, zat cair, dan zat gas dengan persentase kesulitan 72(%) atau masuk dalam kriteria tinggi, pada soal nomor 5 jelaskan mengapa bunyi lebih cepat merambat melalui zat padat dengan persentase 84(%) atau masuk dalam kriteria sangat tinggi. Faktor-faktor penyebab kesulitan siswa adalah siswa kurang mengerti dengan materi bunyi dan perambatannya karena kurang tertarik mempelajarinya dan tidak pernah mengulang pembelajaran IPA Materi bunyi.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, IPA, faktor

PENDAHULUAN

Peserta didik mempunyai karakteristik yang beragam. Beberapa siswa dapat menempuh kegiatan belajar mengajar secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak sedikit pula siswa yang mengalami berbagai kesulitan dalam belajarnya, salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Kesulitan belajar IPA merupakan satu permasalahan yang sering dijumpai pendidik. Sebagai upaya untuk memberikan pemahaman terhadap permasalahan kesulitan belajar, guru perlu melakukan penanganan dengan menanamkan pemahaman kepada siswa. Menjadi seorang guru dituntut untuk mencermati jenis kesulitan apa saja yang dialami dan cara untuk mengatasi kesulitan yang sering dialami oleh siswa. Terutama pada mata pelajaran IPA materi bunyi dan perambatannya, banyak siswa mengalami kesulitan untuk memahaminya, sehingga perlu penanaman konsep pada siswa, agar siswa mudah memahami materi tersebut

Tapi kenyataan masih banyak siswa kurang paham pada materi bunyi dan perambatannya pada pelajaran IPA kelas V SD Negeri 046577 Munte Kec. Munte Tahun Ajaran 2020/2021 yang mungkin dapat diakibatkan oleh beberapa faktor dari guru dan siswa berdasarkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah ada beberapa faktor dari guru seperti, hanya berpedoman pada satu buku saja, tugas yang diberikan guru terlalu banyak, kurang menguasai materi bunyi dan perambatannya. Dan faktor dari siswa seperti, tidak aktif dalam pembelajaran, lebih banyak bermain dan kurangnya disiplin dan motivasi dalam belajar dan cepat bosan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas bidang studi mata pelajaran IPA SD Negeri 046577 Munte, diketahui masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar atau tidak mencapai ketuntasan belajar ditandai dengan

masih adanya nilai siswa yang belum maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dari presentase jumlah nilai siswa belum memenuhi KKM. Berdasarkan wawancara tersebut diperoleh data yang menunjukkan bahwa sebagian besar nilai yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 65. Secara keseluruhan yang tuntas hanya 11 orang (44%) dan yang tidak tuntas mencapai 14 orang (56%) sehingga tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan data tersebut menunjukkan hasil belajar siswa kelas SD Negeri 046577 Munte masih rendah. Setelah melakukan observasi peneliti merasa perlu menganalisis kesulitan belajar siswa supaya ditemukan cara mengatasi permasalahan ini.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran dan uraian di atas sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis faktor kesulitan belajar yang dihadapi siswa dalam belajar IPA di SD Negeri 046577 Munte yang dibatasi faktor-faktor internal yaitu psikologis dan faktor eksternal yaitu faktor-faktor sekolah, melalui penelitian yang akan dilakukan.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kemampuan dan kesulitan belajar yang dialami siswa dalam memahami materi perambatan bunyi dan apa saja faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran IPA dalam memahami perambatan bunyi di kelas V SD Negeri 046577 Munte, Tahun Ajaran 2020/2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Kesulitan Belajar

Setiap individu tidak ada yang sama. Perbedaan individu inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar peserta didik. Perbedaan tingkah laku inilah yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajarnya, dimana dalam proses belajarnya ada materi yang dianggap sulit bagi siswa yang mudah dimengerti siswa.

Dalam hal ini semangat siswa dapat berubah-ubah dari semangat belajar hingga jadi malas belajar.

Kesulitan belajar merupakan suatu hal yang dialami oleh sebagian siswa di sekolah dasar, bahkan dialami oleh siswa yang belajar di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Muhibbin (2017:175) menyatakan “Kesulitan belajar adalah menurunnya kinerja akademik dan munculnya *misbehavior* siswa, baik yang berkapasitas tinggi maupun yang berkapasitas rendah, karena faktor intern siswa dan ekstern siswa”.

Selanjutnya Khairani (2017:187) menyatakan “kesulitan belajar merupakan aktivitas bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, kadang-kadang lancar, kadang-kadang amat sulit, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari”. Kemudian Marlina (2019:46) kesulitan belajar adalah suatu kondisi terjadinya penyimpangan antar kemampuan yang sebenarnya yang dimiliki dengan prestasi yang di tunjuk kan yang termanifestasi pada tiga bidang akademik dasar seperti membaca, menulis dan berhitung.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar dengan baik, disebabkan karena adanya gangguan, baik berasal dari faktor internal siswa dan eksternal siswa.

Faktor- faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar

Perubahan tingkah laku merupakan salah satu tujuan belajar, namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar. Faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar yaitu ; faktor intern, faktor yang bersal dari dalam individu sendiri, sedangkan faktor Ekstern erat kaitannya dengan faktor sosial atau lingkungan individu yang bersangkutan.

Ihsana (2017:32-44) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar, baik faktor yang datang dari dalam diri individu yang belajar (internal) maupun faktor yang berasal dari luar (eksternal). Penjelasan dari faktor-faktor tersebut, sebagai berikut : (a.) Faktor Intern terbagi menjadi dua bagian yaitu: 1. Faktor jasmani(faktor kesehatan,faktor cacat tubuh), 2. Faktor psikologis (intelegensi, minat, emosi, bakat, kematangan, kesiapan). (b.) Faktor Ekstern yang mempengaruhi proses belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu : 1. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga), 2. Faktor sekolah (faktor kurikulum, keadaan saran dan prasarana, waktu sekolah, metode pembelajaran, hubungan antara peserta didik dengan peserta didik), 3. Faktor masyarakat (kehidupan masyarakat di sekitar peserta didik berada merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap belajar anak).

Selanjutnya Muhibbin (2017:129) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu : (a.) Faktor Internal yaitu faktor dari dalam siswa yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. (b.) Faktor ekstern yaitu faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. (c.) Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Kemudian Baharuddin dan wahyuni (2015:23) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu (a) Faktor internal dari dalam diri peserta didik, psikologis, motivasi,minat, sikap dan bakat. (b)Faktor eksternal faktor dari luar diri peserta didik, berasal dari kondisi keluarga di rumah, keadaan sekolah dan kondisi masyarakat sekitar rumah dan sekolah akan memberikan pengaruh terhadap konsententrasi dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar.

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu faktor internal yang berasal dari diri peserta didik tersebut yang mampu menumbuhkan minat dan bakat tersendiri, dan faktor eksternalnya yaitu bisa berasal dari keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya. Sebab lingkungan tempat tinggal mampu mempengaruhi semangat peserta didik.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 046577 Munte Tahun Ajaran 2020/2021. Peneliti memilih SD Negeri 046577 Munte sebagai tempat penelitian karena peneliti ingin melihat Analisis kesulitan belajar siswa Pada materi Bunyi dan Perambatan bunyi di kelas V SD Negeri 046577 Munte Tahun Ajaran 2020/2021.

Populasi dan Sampel

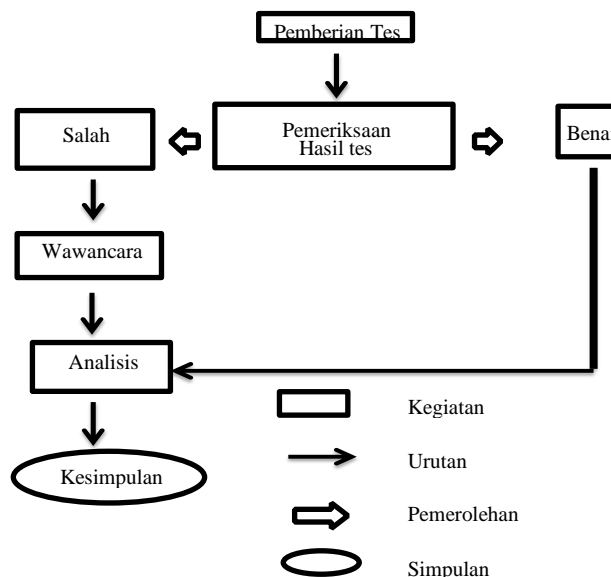
Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 046577 Munte, Tahun Ajaran 2020/2021. Siswa kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang yaitu 8 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Jenis sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sampel total yang bertujuan mengambil sampel populasi yang akan dilaksanakan secara utuh karena pertimbangan sehingga tidak mengambil sampel besar atau jauh. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 25 orang.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan maksud dapat mengungkap secara cermat kesulitan-kesulitan siswa dalam melakukan menjawab soal tes materi bunyi dan perambatannya. Pendekatan kualitatif dengan tujuan memahami kesulitan-

kesulitan belajar menjawab soal tes yang dialami siswa kelas V secara lebih cermat, serta mengungkap faktor yang melatarbelakangi kesulitan yang dialami siswa.

Desain Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah tes dan wawancara. Dalam penelitian ini dilakukan tes untuk melihat hasil belajar siswa. Adapun tes yang diberikan berupa tes tertulis yang berbentuk essay sebanyak 5 soal yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa saat mengerjakan soal materi bunyi dan perambatannya. Selanjutnya wawancara dilakukan untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 046577 Munte. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak yang terkait, yakni siswa kelas V untuk mendapatkan informasi tentang kesulitan yang dialami dalam belajar materi bunyi dan perambatannya pada mata pelajaran IPA.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan pokok utama dalam penelitian, karena dengan adanya analisis data akan diperoleh hasil apa yang menyebabkan kesulitan belajar berdasarkan tes dan wawancara. Untuk menganalisis data yang terkumpul digunakan analisis non statistik, karena jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif, dimana hasil dari pengumpulan data diperoleh akan digambarkan dengan kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Oleh sebab itu untuk menentukan nilai gambaran kemampuan siswa maka harus dicari nilai rata-rata siswa secara ta-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ Sudjana (2017 : 67)}$$

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Kemampuan Siswa Materi Bunyi

Nilai Angka	Kriteria
90-100	Sangat Mampu
80-89	Mampu
70-79	Cukup Mampu
<70	Kurang Mampu

Sumber : (Adopsi Dari : Kemendikmud 2019:47)

Untuk mengetahui persentase tentang kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi bunyi dan perambatannya maka digunakan rumus sebagai berikut : $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ (Anas Sudjono 2017 :43). Persentase yang diperoleh pada masing- masing item pertanyaan, kemudian ditafsirkan kriteria sebagai berikut (lihat tabel 3.2)

Untuk mencari faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam materi bunyi dilakukan dengan wawancara kepada siswa yang mendapatkan nilai rendah. Selama pelaksanaan wawancara, dilaksanakan

perekaman terhadap jawaban siswa. Hasil wawancara selanjutnya analisis untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam materi bunyi.

Tabel 3.2 Kriteria Kesulitan Siswa Dalam Materi Bunyi

Peresentase (%)	Kriteria
81-100%	Sangat Tinggi
61-80%	Tinggi
41-60%	Cukup
21-40%	Rendah
0-20%	Sangat Rendah

(Sumber : Adopsi Dari : Ridwan 2010:15)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, digunakan untuk meneliti atau menggambarkan kondisi objek alamiah yang terkait dengan kesulitan siswa memahami materi bunyi pada siswa kelas V SD Negeri 046577 Munte Tahun Ajaran 2020/2021. Dengan tujuan mengetahui kemampuan siswa memahami materi bunyi serta mengetahui kesulitan siswa memahami materi bunyi serta mengungkapkan faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi bunyi.

Penelitian ini dilaksanakan pada senin 15 Februari 2021 dengan kegiatan memberikan tes dan wawancara memahami materi bunyi, dan pada Rabu 17 Februari 2021 dengan kegiatan wawancara terhadap siswa yang memperoleh nilai terendah pada tes penugasan memahami materi bunyi yang sebelumnya telah dilaksanakan dan dikoreksi hasilnya. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan tes dan wawancara yang dibantu oleh seorang Mahasiswa Universitas Quality

Peneliti membagikan soal di kelas V tentang materi bunyi yang akan dikerjakan

siswa dan peneliti memberitahukan tugas dikumpul setelah dijawab lalu dikumpul oleh peneliti. Setelah lembar jawaban dikumpul siswa peneliti mengumpulkan soal tes, peneliti mengkoreksi dan memberikan skor dan penelitian berdasarkan pedoman penilaian yang ditetapkan peneliti sebelumnya.

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 046577 Munte Kec. Munte Tahun Ajaran 2020/2021 diperoleh hasil tes penugasan berupa jawaban dari tugas dan hasil wawancara untuk mengetahui faktor-faktor penyebab siswa memahami materi bunyi.

Hasil Tes Siswa

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penugasan yaitu tugas yang akan dikerjakan siswa ialah butir soal IPA materi bunyi. Hasil tes Penugasan menggunakan materi bunyi pada kelas V SD Negeri 046577 Munte, dapat dilihat pada tabel 4.1.

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh hasil data tes kemampuan siswa dimana penilaian skor dalam kategori sangat mampu sebanyak 2 orang, kategori mampu sebanyak 2 orang, kategori cukup mampu sebanyak 3 orang dan kategori kurang mampu sebanyak 18 orang Berdasarkan jumlah KKM 70 disekolah tersebut maka diperoleh jumlah nilai siswa yang tuntas adalah 6 orang, yang tidak tuntas sebanyak 19 orang. Untuk mengetahui rerata kemampuan siswa dalam belajar materi bunyi pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 046577 Munte Tahun Ajaran 2020/2021 dilakukan pertimbangan rata-rata perolehan nilai hasil tes siswa sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{1580}{25}$$

$$\bar{x} = 63,2$$

Berdasarkan perhitungan rata-rata, Kriteria penilaian rerata hasil tes siswa pada materi bunyi dan dengan mengkonsultasikan nilai rata-rata kepada pencapaian rerata hasil tes siswa, dengan rata-rata 63,2 berada pada kriteria kurang mampu. Dengan demikian dapat disimpulkan kemampuan belajar siswa dalam materi bunyi pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 046577 Munte T. A 2020/2021 masuk kedalam kriteria kurang mampu.

Tabel 4.1 Kriteria Penilaian rerata Kemampuan Siswa

Nilai	Kategori	Jumlah
<70	Kurang Mampu	18
70 -79	Cukup Mampu	3
80 - 89	Mampu	2
90 - 100	Sangat Mampu	2
N		25

Untuk mengetahui apa kesulitan siswa dalam memahami materi bunyi di kelas V SD Negeri 046577 Munte Tahun Ajaran 2020/2021 dilakukan analisis terhadap persentase kesulitan yang dialami siswa pada setiap butir soal dalam tes. Untuk lebih jelasnya berikut dijabarkan lebih rinci hasil perhitungan persentase kesulitan siswa memahami materi bunyi sebagai berikut (lihat tabel 4.2)

Tabel 4.2 Frekuensi Penilaian Soal Menuliskan Pengertian Bunyi

Nilai	F	Persenta se (%)	Kriteria
<70	15	60%	Cukup
70 -79	0	0%	Rendah
80 - 89	4	16%	Rendah
90 - 100	6	24%	Rendah
\sum	25	100%	

Berdasarkan Tabel 4.2 pada soal menuliskan pengertian bunyi menunjukkan

bahwa dari 25 siswa yang memperoleh nilai dengan kriteria kurang mampu sebanyak 15 siswa dengan persentase yang cukup yaitu (60%), yang memperoleh nilai dengan kriteria cukup tidak ada, yang memperoleh nilai dengan kriteria mampu sebanyak 4 siswa dengan persentase rendah (16%), dan yang memperoleh nilai dengan kriteria sangat mampu sebanyak 6 siswa dengan persentase (24%). Dengan demikian dapat disimpulkan persentase kesulitan siswa memahami bunyi pada soal nomor 1 sebesar 60 % atau sebanyak 15 siswa.

Tabel 4.3 Frekuensi Penilaian Soal Menyebutkan 5 Sumber Bunyi

Nilai	F	Persentase (%)	Kriteria
<70	10	40%	Rendah
70 – 79	4	16%	Rendah
80 – 89	7	28%	Rendah
90 – 100	4	16%	Rendah
Σ	25	100%	

Berdasarkan Tabel 4.3 pada soal menyebutkan 5 sumber bunyi menunjukkan bahwa dari 25 siswa yang memperoleh nilai dengan kriteria kurang mampu sebanyak 10 siswa dengan persentase rendah yaitu (40%), siswa yang memperoleh nilai dengan kriteria cukup mampu sebanyak 4 siswa dengan persentase rendah yaitu (16%), yang memperoleh nilai dengan kriteria mampu sebanyak 7 siswa dengan persentase rendah yaitu (28%), yang memperoleh nilai dengan kriteria sangat mampu sebanyak 4 siswa dengan persentase rendah yaitu (16%). Dengan demikian dapat disimpulkan persentase kesulitan siswa memahami materi bunyi pada soal nomor 2 dengan persentase (40%) atau 10 siswa.

Tabel 4.4 Frekuensi Penilaian Soal Menjelaskan Penyebab Timbulnya Bunyi

Nilai	F	(%)	Kriteria
<70	16	64%	Tinggi
70 – 79	2	8%	Rendah
80 – 89	4	16%	Rendah
90 – 100	2	16%	Rendah
Σ	25	100 %	

Berdasarkan Tabel 4.4 pada soal menjelaskan penyebab timbulnya bunyi menunjukkan bahwa dari 25 siswa yang memperoleh nilai dengan kriteria kurang mampu sebanyak 16 siswa dengan persentase tinggi yaitu (64%), yang memperoleh nilai dengan kriteria cukup mampu sebanyak 2 siswa dengan persentase rendah yaitu (8%), yang memperoleh nilai dengan kriteria mampu sebanyak 4 siswa dengan persentase rendah yaitu (16%), yang memperoleh nilai dengan kriteria sangat mampu sebanyak 2 siswa dengan persentase rendah yaitu (8%). Dengan demikian dapat disimpulkan persentase kesulitan siswa dalam memahami materi bunyi pada soal nomor 3 dengan persentase (64%) atau 16 siswa.

Tabel 4.5 Frekuensi Penilaian Soal Menjelaskan Bunyi Merambat Melalui Medium

Nilai	F	Persentase (100%)	Kriteria
< 70	18	72%	Tinggi
70 – 79	3	12%	Rendah
80 – 89	3	12%	Rendah
90 – 100	1	4%	Rendah
Σ	25	100%	

Berdasarkan Tabel 4.5 pada soal menjelaskan bunyi merambat melalui medium zat padat, zat cair dan zat gas menunjukkan bahwa dari 25 siswa yang memperoleh nilai

dengan kriteria kurang mampu sebanyak 18 siswa dengan persentase tinggi yaitu (72%), yang memperoleh nilai dengan kriteria cukup mampu sebanyak 3 siswa dengan persentase rendah yaitu (12%), yang memperoleh nilai dengan kriteria mampu sebanyak 3 siswa dengan persentase rendah yaitu (12%), yang memperoleh nilai dengan kriteria sangat mampu sebanyak 1 siswa dengan persentase rendah yaitu (4%). Dengan demikian dapat disimpulkan persentase kesulitan siswa dalam memahami materi bunyi pada soal nomor 4 dengan persentase (72%) atau 18 siswa.

Tabel 4.6 Frekuensi Penilaian Menjelaskan Mengapa Bunyi Lebih Cepat Merambat Melalui Zat

Nilai	F	(%)	Kriteria
<70	21	84%	Sangat Tinggi
70 -79	2	8%	Rendah
80 – 89	1	4%	Rendah
90 – 100	1	4%	Rendah
Σ	25	100%	

Berdasarkan Tabel 4.6 pada soal yaitu menjelaskan mengapa bunyi lebih cepat merambat melalui zat tersebut dan menyebutkan contohnya minimal 5 dalam materi bunyi menunjukkan bahwa dari 25 siswa yang memperoleh nilai dengan kriteria kurang mampu sebanyak 21 siswa dengan persentase sangat tinggi yaitu (84%), yang memperoleh nilai dengan kriteria cukup mampu sebanyak 2 siswa dengan persentase rendah yaitu (8%), yang memperoleh nilai dengan kriteria mampu sebanyak 1 siswa dengan persentase rendah yaitu (4%), yang memperoleh nilai dengan kriteria sangat mampu sebanyak 1 siswa dengan persentase rendah yaitu (4%). Dengan demikian dapat disimpulkan persentase kesulitan siswa dalam memahami materi bunyi pada soal nomor 5 dengan persentase (84%)

atau 21 siswa. Untuk lebih jelasnya persentase kesulitan siswa belajar materi bunyi pada materi IPA di Kelas V SD Negeri 046577 Munte Kec. Munte Tahun Ajaran 2020/2021, berikut digambarkan lebih rinci persentase kesulitan belajar materi bunyi.

Tabel 4.7 Persentase Kesulitan Belajar Siswa Materi Bunyi

No	Nomor Soal	F	Persentase (%)	Kriteria
1	1	15	60%	Cukup
2	2	10	40%	Rendah
3	3	16	64%	Tinggi
4	4	18	72%	Tinggi
5	5	21	84%	Sangat Tinggi
n = 25				

Dengan Demikian diperoleh persentase kesulitan belajar materi bunyi pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 046577 Munte Tahun Ajaran 2020/2021 pada soal nomor 1 yaitu menuliskan pengertian bunyi dengan persentase kesulitan 60% atau masuk kedalam kriteria cukup, pada soal nomor 2 yaitu menyebutkan 5 sumber bunyi dengan persentase kesulitan 40% atau masuk kedalam kriteria rendah, pada soal nomor 3 yaitu menjelaskan penyebab timbulnya bunyi dengan persentase 64% atau masuk kedalam kriteria tinggi, pada soal nomor 4 yaitu menjelaskan bunyi merambat melalui medium zat padat, zat cair dan zat gas dengan persentase kesulitan 72% atau masuk ke dalam kriteria tinggi, pada soal nomor 5 yaitu menjelaskan mengapa bunyi lebih cepat merambat melalui zat tersebut dan menyebutkan contohnya minimal 5 dalam materi bunyi dengan persentase 84% atau masuk kedalam kriteria sangat tinggi. Setelah mendapatkan hasil tes, selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap siswa

Hasil Wawancara Siswa

Hasil wawancara digunakan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar

siswa materi bunyi pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 046577 Munte T.A 2020/2021. Pada hasil wawancara yang diwawancarai adalah siswa yang mengalami kesulitan pada tes yang dilakukan sebelumnya. Berikut simpulan hasil wawancara peneliti terhadap siswa:

Tabel 4.8 Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu mengerti dengan materi sumber bunyi pada pembelajaran IPA?	Rata – rata siswa menjawab kurang mengerti
2.	Apakah guru menggunakan media pembelajaran pada saat pelajaran IPA materi sumber bunyi dan perambatanya ?	Rata – rata siswa menjawab tidak pernah
3.	Apakah kamu memahami penjelasan materi bunyi dari guru?	Rata – rata siswa menjawab tidak
4.	Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran IPA saat materi sumber bunyi dan perambatanya ?	Rata – rata siswa menjawab tidak tertarik dan membosankan
5.	Apakah kamu mengulangi pembelajaran IPA materi sumber bunyi di rumah ?	Siswa menjawab tidak pernah

Dari tabel hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa materi bunyi pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 046577 Munte T.A 2020/2021 ialah siswa kurang mengerti dengan materi bunyi sehingga mereka kurang tertarik mempelajarinya dan tidak pernah mengulang

pembelajaran IPA materi bunyi di rumah maupun di sekolah.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi bunyi, kesulitan siswa dalam memahami materi bunyi dan faktor penyebab kesulitan siswa dalam memahami materi bunyi. Peneliti mengambil data kesulitan siswa dengan memberikan tes. Setelah dilaksanakan terdapat skor dan nilai hasil belajar siswa dalam memahami materi bunyi, kesulitan dalam memahami materi bunyi.

Dari data yang diperoleh peneliti, diketahui kesulitan siswa dan faktor penyebab kesulitan siswa dalam materi bunyi pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 046577 Munte T.A 2020/2021, dimana dari 25 siswa yang memperoleh nilai kriteria kurang mampu sebanyak 18 siswa dengan persentase (72%), siswa yang memperoleh nilai dengan kriteria cukup sebanyak 3 siswa dengan persentase (12%), yang memperoleh nilai kriteria baik sebanyak 2 siswa dengan persentase (8%), dan yang memperoleh kriteria sangat baik sebanyak 2 siswa dengan persentase (8%).

Dari hasil tes juga diketahui kemampuan belajar siswa dalam materi bunyi di kelas V SD Negeri 046577 Munte T.A 2020/2021 masuk dalam kriteria sangat kurang . Hal itu terbukti dengan rata-rata hasil tes penugasan yang diberikan kepada siswa mengenai materi bunyi pada pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 046577 Munte T.A 2020/2021 dengan rata-rata hasil tes 63.2

Untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa dalam materi bunyi dilakukan analisis persentase pada setiap butir soal tes. Diperoleh persentase kesulitan siswa dalam memahami materi bunyi pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 046577 Munte T.A 2020/2021 pada soal dengan demikian diperoleh persentase kesulitan belajar materi bunyi pada mata pelajaran IPA di Kelas

V SD Negeri 046577 Munte T.A 2020/2021 pada soal nomor 1 yaitu menuliskan pengertian dari bunyi dengan persentase kesulitan 60(%) atau masuk dalam kriteria cukup, pada soal nomor 2 yaitu menuliskan pengertian dari sifat-sifat bunyi dengan persentase kesulitan 40(%) atau masuk dalam kriteria rendah, pada soal nomor 3 yaitu jelaskan 5 penyebab timbulnya bunyi dengan persentase kesulitan 64(%) atau masuk dalam kriteria tinggi, pada soal nomor 4 yaitu jelaskan perabatan bunyi melalui medium zat padat, zat cair, dan zat gas dengan persentase kesulitan 72(%) atau masuk dalam kriteria tinggi, pada soal nomor 5 jelaskan mengapa bunyi lebih cepat merambat melalui zat padat dengan persentase 84(%) atau masuk dalam kriteria sangat tinggi.

Dari hasil wawancara diketahui faktor penyebab kesulitan siswa memahami materi bunyi pada pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 046577 Munte T.A 2020/2021 adalah ketidak tertarikannya siswa dalam belajar materi bunyi dan siswa tidak mengulang materi pembelajaran di rumah, sehingga hasil jawaban siswa salah. Faktor kesulitan belajar siswa dari faktor internal, siswa masih kurang tertarik dengan pembelajaran bunyi, siswa masih menunjukkan sikap yang kurang dalam belajar bunyi, siswa masih kesulitan mengerjakan soal bunyi, perhatian siswa masih kurang belajar bunyi, usaha siswa masih kurang dalam belajar bunyi. Sedangkan faktor eksternal, guru masih kurang memberi motivasi, guru tidak menggunakan alat peraga, jam sekolah pada siang hari.

Jadi, dari hasil tes siswa dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa memahami materi bunyi kurang mampu dimana faktor tersebut terdiri dari faktor internal siswa tidak tertarik dengan materi bunyi karena tidak adanya penjelasan manfaat dari pembelajaran tersebut dan faktor eksternal kurangnya motivasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan beberapa hal sesuai dengan pokok bahasan dalam penelitian ini, yaitu Kemampuan belajar siswa dalam materi bunyi pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 046577 Munte Kec. Munte T.A 2020/2021 dengan rata-rata hasil tes 63,2 masuk kedalam kriteria kurang mampu. Kesulitan belajar siswa dalam materi bunyi pada mata pelajaran IPA ialah pada soal nomor 5 menjelaskan mengapa bunyi lebih cepat merambat melalui zat padat dan menyebutkan contohnya minimal 5 dalam materi bunyi dengan persentase 84% atau masuk kedalam kriteria sangat tinggi. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa materi bunyi pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 046577 Munte Kec. Munte ialah siswa kurang mengerti dengan materi bunyi karena kurang tertarik mempelajarinya dan tidak pernah mengulangi pembelajaran IPA materi bunyi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati. 2015. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Arg hob. 2018. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa*. Semarang : Jurnal pendidikan sains <http://ejournal.lain-palangkaraya.ac.id>
- Baharudin dan Nur Wahyuni. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Media Persada
- Dimiyati & Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Lorin. W. Andreson. 2010. *Pembelajaran Pengajaran dan Asesemen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Karmila & Erfan. 2017. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Fisika pada Materi Bunyi*. Labuhan Badas <http://academic.microsoft.com/paper/2953731393/related>
- Marlina. 2019. *Asesmen Kesulitan Belajar*. Jakarta Timur: Prenada Media Grup
- Muhibbin Syah. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2019. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Remaita & Gede. 2015. *Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Pilotinong.Gianyar* : Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. <http://ejournal.undiksha.ac.id>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan ,kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta
- Suyono & Haryanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya